

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA Tadika Pertiwi Cinere Depok didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari penelitian ini diperoleh bahwa dari 70 remaja putri mengalami anemia sebanyak 34 responden (48,6%) dan tidak mengalami anemia sebanyak 36 responden (51,4%).
- 2) Dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat 85% siswi memiliki pengetahuan yang baik, 53% siswi memiliki sikap yang baik, 64% siswi yang tidak patuh minum tablet tambah darah, 57% memiliki pola makan yang baik, 63% siswi memiliki IMT normal dan 56% mendapat dukungan sekolah.
- 3) Dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna dari beberapa faktor terhadap kejadian anemia diantaranya: tingkat pengetahuan siswi dengan (*p value* 0,032), kepatuhan minum tablet tambah darah dengan (*p value* 0,010), pola makan dengan (*p value* 0,009), dan IMT dengan (*p value* 0,027).
- 4) Sedangkan factor yang tidak ada hubungan yang bermakna terhadap kejadian anemia yaitu: variabel sikap siwi dengan (*p value* 0,155) dan variabel dukungan sekolah dengan (*p value* 0,350).

4.1. Saran

5.1.1. Bagi Responden

Disarankan bagi seluruh remaja putri agar lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang anemia, patuh meminum tablet tambah darah, menjaga pola makan, dan memperhatikan asupan gizi dengan cara mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, seperti sayuran, buah-buahan, protein, dan diimbangi dengan olahraga.

5.1.2. Bagi Instirusi

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di SMA Tadika Pertiwi Cinere Depok dan sebagai data dasar penelitian selanjutnya di Universitas Nasional Jakarta.

5.1.3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti khususnya mengenai analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di SMA Tadika Pertiwi Cinere Depok serta memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

5.1.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk menggunakan metode penelitian lain seperti metode wawancara yang mendalam untuk menggali informasi kepada siswi agar menghindari siswi yang tidak jujur. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian dengan faktor-faktor lain.